

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong adalah jenis ternak yang dipelihara untuk menghasilkan daging sebagai produk utamanya. Pemeliharaannya dilakukan dengan cara mengandangkan secara terus-menerus selama periode tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan produksi daging dengan mutu yang lebih baik dan berat yang lebih sebelum ternak dipotong. Menurut Abidin (2006). Sapi potong adalah jenis sapi yang khusus dipelihara untuk digemukkan karena karakteristiknya, seperti tingkat pertumbuhan cepat dan kualitas daging cukup baik. Sapi potong atau juga disebut sebagai sapi pedaging adalah jenis sapi yang dikhususkan untuk dipelihara guna diambil manfaat dagingnya. Waktu penggemukan sapi potong biasanya adalah maksimal 6 bulan. Dalam jangka waktu kurang dari 6 bulan tersebut diharapkan terjadi pertumbuhan daging dan lemak. Di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan sendiri waktu yang digunakan untuk penggemukan sapi sendiri yaitu antara 6 sampai 8 bulan mulai pembelian dari pasar lalu pemeliharaan sampai ke pemasaran.

Usaha ternak sapi potong di Indonesia sebagian besar masih merupakan usaha peternakan rakyat yang dipelihara secara tradisional bersama tanaman pangan. Pemeliharaannya dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu pemeliharaan sebagai pembibitan dan pemeliharaan sapi bakalan untuk digemukkan. Widiyaningrum (2005), menyatakan bahwa ciri-ciri pemeliharaan dengan pola tradisional yaitu kandang dekat bahkan menyatu dengan rumah dan produktivitas rendah. Usaha sapi potong di Kabupaten Lamongan sebagian besar para peternak masih merupakan usaha peternakan rakyat yang dipelihara secara tradisional dengan skala usaha yang sangat kecil hanya 1 atau 2 ekor saja. Pada umumnya merupakan pekerjaan sampingan dan ternaknya berfungsi sebagai tabungan, yang sewaktu-waktu dapat dijual sebagai sumber keuangan atau disembelih sendiri jika ada hajatan atau acara lain. Para peternak kebanyakan adalah petani, baik petani tanaman pangan maupun petani tanaman hortikultura. Sehingga limbah pertanian yang dihasilkan dimanfaatkan untuk hijauan pakan ternak.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam dunia sapi potong serta pengalaman dunia kerja dalam suatu perusahaan maupun dalam bidang industri khususnya pada sapi potong dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan dalam bidang lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Mengetahui dan melatih keterampilan di bidang peternakan khususnya di pengolahan limbah sapi potong serta agar dapat mengatasi suatu permasalahan pada pengolahan limbah.

1.2.3 Manfaat Magang

Mahasiswa nantinya akan terlatih dan mendapatkan pengalaman untuk mengerjakan pekerjaan di lapang dan keterampilan yang sesuai pada bidang keahlian masing-masing. Serta mahasiswa dapat mengetahui dan meningkatkan program manajemen limbah sapi potong di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi Magang dilaksanakan di peternakan UD. Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan yang berlokasi di Dusun Pilanggot, Desa Wonokromo, Kec.Tikung, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, Kode Pos 62281.

1.3.2 Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus - 30 November 2022. Yang dilaksanakan di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan. jadwal kerja yang dilakukan yaitu pada hari senin - sabtu dengan sehari dua kali kerja, yang dilaksanakan mulai jam 7.00 WIB - 9.00 WIB dan siang hari yang dimulai jam 13.00 WIB - 16 .00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang yakni mengikuti seluruh kegiatan magang dengan melakukan orientasi, observasi, mengumpulkan data dengan wawancara ke semua orang kandang, serta melakukan dokumentasi, daring dan supervisi.

a. Orientasi:

Tujuan dari orientasi atau pengarahan kegiatan adalah untuk mengetahui semua kegiatan apa saja yang akan dilakukan di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan.

b. Observasi:

Tujuan dari observasi sendiri yaitu melakukan pengamatan agar dapat memperoleh data yang diperlukan.

c. Wawancara:

Melakukan diskusi bersama dengan seluruh karyawan kandang maupun kepada pembimbing lapang.

d. Dokumentasi:

Yaitu kegiatan pengambilan gambar pada saat melakukan seluruh kegiatan magang.

e. Daring dan Supervisi :

Kegiatan bimbingan secara online materi tambahan maupun pengarahan kegiatan magang bersama dosen pembimbing eksternal dan kunjungan langsung atau supervisi ditempat magang.